



## GENJOT AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL Instansi Layanan Publik Didorong Segera Terintegrasi

**YOGYA (KR)** - Seluruh instansi yang berkaitan dengan layanan publik didorong segera melakukan integrasi dengan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Di samping telah menjadi kebijakan nasional, langkah itu juga untuk menggenjot aktivasi IKD oleh masyarakat.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil), Kota Yogyakarta Septi Sri Rejeki, menjelaskan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogyakarta sudah berhasil melakukan integrasi IKD. "Harapan kami semua instansi penyelenggara layanan publik di Kota Yogyakarta bisa melakukan integrasi. Kalau yang di Pemkot alhamdulillah semua sudah. Begitu juga layanan lain di kesehatan, transportasi dan kepolisian. Semoga yang di perbankan dan layanan lain turut melakukan hal sama," urainya, Jumat (13/9).

Menurutnya, penggunaan identitas melalui IKD di instansi pelayanan publik masih ada yang menerima dan

menolak. Pihaknya pun telah secara intensif memberikan sosialisasi kepada instansi penyelenggara layanan publik di luar lingkungan Pemkot Yogyakarta. Sosialisasi itu sekaligus menegaskan bahwa IKD merupakan dokumen adminduk yang sah untuk semua keperluan pelayanan publik sebagaimana dokumen adminduk fisik.

Septi menambahkan, jika semua instansi layanan publik bisa terintegrasi IKD maka masyarakat sebagai pengguna layanan akan ikut menyesuaikan. Hingga saat ini capaian aktivasi IKD oleh warga Kota Yogyakarta yang sudah merekam KTPelektronik baru menyentuh sekitar lima persen atau 13.242 warga dari total sekitar 321.000 warga. Capaian itu pun masih sangat rendah jika dibandingkan target yang dipatok nasional yakni 30 persen. "Aktivasi yang masih rendah itu salah satunya memang karena belum semua pelayanan publik menerapkan IKD sebagai syarat administrasi. Di samping itu juga ada sebagian warga yang tidak memiliki

gadget memadai untuk aplikasi IKD," tandasnya.

Sementara untuk membantu masyarakat dalam melakukan aktivasi IKD, petugas Dindikcapil Kota Yogyakarta tidak hanya melayani di loket melainkan jemput bola ke wilayah. Bahkan permintaan aktivasi secara daring juga dapat diberikan seperti melalui Zoom maupun video call. Sepanjang aplikasi IKD sudah terinstal di gadget maka proses aktivasi akan dibantu oleh petugas.

Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Sugeng Purwanto, sebelumnya mengungkapkan IKD memungkinkan masyarakat untuk memilih dokumen kependudukan secara digital. Hal itu tentunya akan membuat masyarakat lebih efisien untuk mengelola data pribadinya. Oleh karena itu, dirinya berharap agar masyarakat aktif untuk melakukan aktivasi IKD pada gadgetnya masing-masing. Terlebih kebijakan tersebut juga sudah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 72 Tahun 2022 tentang IKD. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005